

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Sosiodemografi pada variabel jenis kelamin, kasus dermatitis kontak pada didominasi oleh perempuan (57,3%). Pada variabel usia, dermatitis kontak yang paling sering terjadi pada kelompok usia 31 – 40 tahun (27,4%). Pada variabel jenis pekerjaan, dermatitis kontak paling banyak dialami oleh pelajar (26,3%).
2. Riwayat kontak, deterjen merupakan dugaan penyebab dermatitis kontak terbanyak (20,4%), dan pestisida, shampoo, dan bahan industri rumah tangga menjadi dugaan penyebab paling sedikit (0,6%).
3. Lokasi anatomis, lokasi yang paling sering adalah pada tangan (34,4%), dan lokasi yang paling jarang terjadi adalah pada telinga (0,6%).
4. Jenis efloresensi, eritema merupakan jenis efloresensi yang paling sering terjadi pada penderita dermatitis kontak (35,7%), dan jenis efloresensi yang paling sedikit adalah ekskoriasi (0,6%).

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dari pelaksanaan penelitian ini, saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah:

1. Bagi praktisi, perlu untuk menemukan penyebab dermatitis kontak dengan melakukan tes tempel.
2. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian lebih lanjut dengan jumlah sampel yang lebih besar dan dalam kurun waktu yang lebih lama.